

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian rumah sakit menurut (Hendarin, 2015) merupakan suatu sasaran pelayanan kesehatan yang merupakan fasilitas umum, yang berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan yang meliputi pencegahan dan penyembuhan penyakit, serta pemeliharaan, peningkatan dan pemulihan kesehatan. Menurut Undang – Undang RI No.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Kegiatan dalam rumah sakit didukung dengan adanya peyelenggaraan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis itu sendiri merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien diterima dan mendapatkan pelayanan sampai pasien pulang. Pengelolaan rekam medis meliputi penyimpanan, pengeluaran berkas, serta pengelolaan rekam medis untuk keperluan manajemen dan pelaporan. Salah satu tempat pengelolaan rekam medis yang sangat penting adalah ruang penyimpanan berkas rekam medis.(Hendarin, 2015)

Rekam medis di pelayanan kesehatan ini, menjadi salah satu bagian terpenting di suatu rumah sakit yang mempunyai peran besar dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem rekam medis mempunyai andil yang besar dalam kelancaran pelayanan kesehatan baik dilihat dari sisi medis maupun non medis. (Hendarin, 2015)

Menurut (Hatta, 2010) menyatakan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Dalam peyelenggaraan rekam medis yang bermutu, efektif dan efisien diperlukan adanya sarana penunjang yang memadai, diantaranya kondisi tata letak ruang *filing* rekam medis. Apabila tata letak ruang *filing* rekam medis tidak

memenuhi standart baku yang ada, maka akan mengganggu kenyamanan kerja petugas *filing* rekam medis. Tata letak ruang kerja yang baik dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pengoptimalan fasilitas penunjang serta pengaturan tata letak ruang yang baik dan benar bagi petugas sangat diperlukan, agar tercapai keserasian dan keyamanan antara manusia dan pekerjaannya dengan tujuan tercapainya produktivitas yang tinggi. (Dinia, 2017)

Dalam pelaksanaannya, ruang kerja perekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis harus terpisah. Baik pisah dengan ruang yang berbeda maupun dengan adanya sekat pembatas. Ruang penyimpanan berkas rekam medis yang baik harus sesuai prosedur yang berlaku di rumah sakit, karena hal ini dapat menunjang kelancaran pelayanan yang sangat berpengaruh pada produktivitas kerja. (Hendarin, 2015)

Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang berawal dari BKIA yang berdiri tahun 1967 di Jalan Raya Surabaya Malang. Kemudian sesuai keputusan MENKES RI No: YM.02.04.3.1.3465 pada tanggal 1 Agustus 2006 nama BKIA diubah menjadi Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang yang berlokasi di Jalan Sumber Waras No. 32 Lawang. Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang merupakan rumah sakit tipe C.

Pada studi pendahuluan bulan September 2021 di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang unit rekam medis bagian *filing* ada 2 ruang penyimpanan, yaitu dibelakang pendaftaran (lantai dasar) dan di lantai 2 di atas ruang farmasi. Ruang *filing* berkas rekam medis dan tempat kerja saling berhubungan tanpa adanya sekat pembatas. Sistem kerja di unit rekam medis ada yang menerapkan 2 tugas, yang diartikan dimana 1 orang petugas bisa merangkap 2 tugas sekalipun. Contohnya petugas pendaftaran 1 orang bisa merangkap banyak tugas seperti pendaftaran pasien, *filing*/distribusi berkas rekam medis dan koding rawat jalan. Sehingga dampak dari permasalahan maka peneliti tertarik untuk meneliti tata letak ruang *filing* rekam medis dalam peningkatan produktivitas kerja perekam medis di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah adalah sebagai berikut, “Bagaimana tata letak ruang *filing* rekam medis dalam peningkatan produktivitas kerja perekam medis di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis tata letak ruang *filing* rekam medis terhadap peningkatan produktivitas kerja perekam medis di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi tata letak ruang *filing* Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
- b. Mengidentifikasi sistem penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
- c. Mengidentifikasi penyusunan tata letak terhadap produktivitas kerja di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tata letak ruang *filing* rekam medis yang baik dan benar terhadap peningkatan produktivitas kerja perekam medis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan tata letak ruang *filing* rekam medis yang baik dan benar sehingga tidak terjadi penurunan produktivitas kerja.
- b. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi Rumah Sakit dalam meningkatkan standart kualitas ruang *filing* rekam medis secara umum, yang sesuai dengan standarisasi di Indonesia.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan bagi profesi perekam medis dalam mengembangkan tata letak ruang *filing* rekam medis yang baik dan benar sesuai standarisasi yang ada di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian antara lain :

- a. Analisis Retensi Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Aktif ke Inaktif.
- b. Analisis Pelaksanaan Pemusnahan Berkas Rekam Medis.

